

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN MANUSIA PERCAYA MANUSIA
DICIPTAKAN DARI BINTANG, BINTANG MATI
KARENA TERBAKAR, MANUSIA MATI HARUS
DIBAKAR, BAGAIMANA DENGAN ROH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 Oktober 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN MANUSIA PERCAYA MANUSIA DICIPTAKAN DARI BINTANG,
BINTANG MATI KARENA TERBAKAR, MANUSIA MATI HARUS DIBAKAR,
BAGAIMANA DENGAN ROH ALLAH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian manusia percaya manusia diciptakan dari bintang, bintang mati karena terbakar, manusia mati harus dibakar, bagaimana dengan roh Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian manusia percaya manusia diciptakan dari bintang, bintang mati karena terbakar, manusia mati harus dibakar, bagaimana dengan roh Allah, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebagian manusia percaya manusia diciptakan dari bintang, bintang mati karena terbakar, manusia mati harus dibakar, bagaimana dengan roh Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan, maka sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (Al Hajj: 22: 5)

"Dan Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan adalah singgasanaNya di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya, dan jika kamu berkata: "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata." (Huud : 11: 7)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian manusia percaya manusia diciptakan dari bintang, bintang mati karena terbakar, manusia mati harus dibakar, bagaimana dengan roh Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia percaya manusia diciptakan dari bintang, bintang mati karena terbakar, manusia mati dibakar, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) cepat keluar dari tubuh mayat, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

SEBAGIAN MANUSIA PERCAYA MANUSIA DICIPTAKAN DARI BINTANG, BINTANG MATI KARENA TERBAKAR, MANUSIA MATI HARUS DIBAKAR, BAGAIMANA DENGAN ROH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Kami telah menjadikan kamu dari tanah...(Al Hajj: 22: 5)*

Ternyata disini Allah telah mendeklarrkan manusia diciptakan *"...dari tanah...(Al Hajj: 22: 5)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Ada apa sebenarnya di dalam tanah itu?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kamiturunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (Al Hajj: 22: 5)*

Nah, ternyata bumi setelah mendapatkan air yang air itu adalah merupakan gabungan dari atom oksigen dan atom hidrogen, kemudian bertemu dengan atom nitrogen dan atom karbon yang ada di dalam bumi, maka *"...hiduplah bumi itu dan suburlah...(Al Hajj: 22: 5)*

Jadi, sebenarnya, manusia diciptakan dari tanah karena tanah mengandung atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Atau dengan kata lain *"...Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon yang ada dalam tanah.

Nah sekarang, sebagian manusia percaya manusia diciptakan dari bintang.

Timbul pertanyaan,

Ada apa rupanya dengan bintang ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan adalah singgasanaNya di atas air...(Hud : 11: 7)*

Nah, *"...singgasanaNya di atas air...(Hud : 11: 7)*. Ternyata, air adalah gabungan atom hidrogen dan atom oksigen.

Nah, bintang atau matahari hidup karena adanya atom hidrogen, sebagai bahan bakarnya, sehingga bintang atau matahari bersinar.

Sebenarnya, kalau sebagian manusia percaya bahwa manusia diciptakan dari bintang, karena

bintang mengandung atom hidrogen sebagai bahan bakarnya, memang benar. Tidak berbeda dengan manusia diciptakan dari tanah. Karena tanah mengandung atom hidrogen.

Jadi, sebagian manusia yang percaya bahwa manusia diciptakan dari bintang, dimana ketika bintang mati karena kehabisan bahan bakar atom hidrogen, bintang meledak dan hancur, dimana pecahan bintang itu tertarik oleh daya tarik bumi, atau oleh gravitasi bumi, sehingga ada didalam perut bumi.

Atau dengan kata lain, bintang adalah sama dengan tanah, karena mengandung atom hidrogen.

Yang menjadi persoalan sekarang adalah, menurut sebagian manusia yang percaya bahwa manusia diciptakan dari bintang, ketika manusia mati harus dibakar, karena ketika bintang mati, bintang meledak dan terbakar.

Disaat bintang meledak, keluar energi dalam bentuk berbagai sinar cahaya, kelihatan seperti luapan dan muntahan api.

Nah, luapan dan muntahan api yang keluar dari bintang yang mati inilah dianggap oleh sebagian manusia yang percaya kepada manusia diciptakan dari bintang, sebagai simbol kalau manusia mati harus mengeluarkan api, yaitu caranya dengan mayat dibakar.

Sekarang, karena tubuh manusia dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, maka ketika manusia yang mati dibakar, maka dengan cepat dari tubuh mayat itu keluar karbon dioksida atau zat asam arang.

Atau dengan kata lain, dengan mayat dibakar, maka **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon cepat keluar dari tubuh mayat yang dibakar itu. Disamping itu atom karbon dan atom oksigen membentuk molekul karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat yang dibakar. Apabila disekitar pembakaran mayat itu tidak ada pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga, maka karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat yang dibakar tidak ada yang menyerapnya. Sehingga karbon dioksida akan mencemari lingkungan dan merusak ozon.

Walaupun pembakaran mayat, yang dilakukan oleh sebagian besar manusia di dunia, tidak ada hubungannya dengan kepercayaan bahwa manusia diciptakan dari bintang, tetapi sebenarnya, asalnya mulanya, mayat dibakar karena adanya sebagian manusia yang percaya bahwa manusia diciptakan dari bintang. Ketika manusia mati harus dibakar, karena ketika bintang mati, bintang meledak dan terbakar.

Tetapi, sekarang, kalau manusia mati dan dikubur di bumi, maka **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** keluar dari tubuh mayat setelah 30 hari. Dimana proses keluar **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dan karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat yang mati dalam kubur mengikuti hukum alam dan tidak akan mencemari lingkungan dan merusak ozon.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Kami telah menjadikan kamu dari tanah...(Al Hajj: 22: 5)**

Ternyata disini Allah telah mendeklarrkan manusia diciptakan **"...dari tanah...(Al Hajj: 22: 5)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Ada apa sebenarnya di dalam tanah itu?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (Al Hajj: 22: 5)**

Nah, ternyata bumi setelah mendapatkan air yang air itu adalah merupakan gabungan dari atom oksigen dan atom hidrogen, kemudian bertemu dengan atom nitrogen dan atom karbon yang ada di dalam bumi, maka **"...hiduplah bumi itu dan suburlah...(Al Hajj: 22: 5)**

Jadi, sebenarnya, manusia diciptakan dari tanah karena tanah mengandung atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Atau dengan kata lain **"...Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dimana **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon yang ada dalam tanah.

Nah sekarang, sebagian manusia percaya manusia diciptakan dari bintang.

Timbul pertanyaan,

Ada apa rupanya dengan bintang ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan adalah singgasanaNya di atas air...(Huud : 11: 7)**

Nah, **"...singgasanaNya di atas air...(Huud : 11: 7)**. Ternyata, air adalah gabungan atom hidrogen dan atom oksigen.

Nah, bintang atau matahari hidup karena adanya atom hidrogen, sebagai bahan bakarnya, sehingga bintang atau matahari bersinar.

Sebenarnya, kalau sebagian manusia percaya bahwa manusia diciptakan dari bintang, karena bintang mengandung atom hidrogen sebagai bahan bakarnya, memang benar. Tidak berbeda dengan manusia diciptakan dari tanah. Karena tanah mengandung atom hidrogen.

Jadi, sebagian manusia yang percaya bahwa manusia diciptakan dari bintang, dimana ketika bintang mati karena kehabisan bahan bakar atom hidrogen, bintang meledak dan hancur, dimana pecahan bintang itu tertarik oleh daya tarik bumi, atau oleh gravitasi bumi, sehingga ada didalam perut bumi.

Atau dengan kata lain, bintang adalah sama dengan tanah, karena mengandung atom hidrogen.

Yang menjadi persoalan sekarang adalah, menurut sebagian manusia yang percaya bahwa manusia diciptakan dari bintang, ketika manusia mati harus dibakar, karena ketika bintang mati, bintang meledak dan terbakar.

Disaat bintang meledak, keluar energi dalam bentuk berbagai sinar cahaya, kelihatan seperti luapan dan muntahan api.

Nah, luapan dan muntahan api yang keluar dari bintang yang mati inilah dianggap oleh sebagian

manusia yang percaya kepada manusia diciptakan dari bintang, sebagai simbol kalau manusia mati harus mengeluarkan api, yaitu caranya dengan mayat dibakar.

Sekarang, karena tubuh manusia dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, maka ketika manusia yang mati dibakar, maka dengan cepat dari tubuh mayat itu keluar karbon dioksida atau zat asam arang.

Atau dengan kata lain, dengan mayat dibakar, maka **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon cepat keluar dari tubuh mayat yang dibakar itu. Disamping itu atom karbon dan atom oksigen membentuk molekul karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat yang dibakar. Apabila disekitar pembakaran mayat itu tidak ada pohon-pohon, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga, maka karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat yang dibakar tidak ada yang menyerapnya. Sehingga karbon dioksida akan mencemari lingkungan dan merusak ozon.

Walaupun pembakaran mayat, yang dilakukan oleh sebagian besar manusia di dunia, tidak ada hubungannya dengan kepercayaan bahwa manusia diciptakan dari bintang, tetapi sebenarnya, asalnya mulanya, mayat dibakar karena adanya sebagian manusia yang percaya bahwa manusia diciptakan dari bintang. Ketika manusia mati harus dibakar, karena ketika bintang mati, bintang meledak dan terbakar.

Tetapi, sekarang, kalau manusia mati dan dikubur di bumi, maka **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** keluar dari tubuh mayat setelah 30 hari. Dimana proses keluar **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dan karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat yang mati dalam kubur mengikuti hukum alam dan tidak akan mencemari lingkungan dan merusak ozon.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se